



Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Terhadap Protokol Kesehatan Covid-19 Dikembang Tanjong Kabupaten Pidie Provinsi Aceh Tahun 2022

Azniar¹, Vera Nazhira Arifin², Radhiah Zakaria³

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Aceh

Corresponding Author: ✉ radhiah@unmuha.ac.id

ABSTRACT

Coronavirus Disease (COVID-19) telah dinyatakan oleh WHO sebagai global di Indonesia dinyatakan sebagai jenis penyakit yang menimbulkan kedarutan Kesehatan masyarakat serta bencana non alam, yang tidak hanya menyebabkan kematian tapi menimbulkan kerugian ekonomi yang cukup besar, sehingga perlu dilakukan upaya penanggulangan termasuk pencegahan dan pengendaliannya. Tujuan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan terhadap protokol kesehatan covid-19 di Kembang Tanjong Kabupaten Pidie Provinsi Aceh tahun 2022. Penelitian ini bersifat *observasional* dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah ibu rumah tangga di Kembang Tanjong Kabupaten Pidie sebanyak 84 ibu rumah tangga dari seluruh populasi. Pengumpulan data dilaksanakan pada tanggal 26 Februari 2022 sampai 4 Maret 2022. Melalui penyebaran kuesioner, selanjutnya dilakukan uji *chi square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas pengetahuan baik (87,8%), sikap (87,5%), pendidikan (100,0%), sosial budaya (75,0%) dan lingkungan (56,4%). Analisis bivariat menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan ($p=0,000$), sikap ($p=0,001$), Pendidikan ($p=0,000$), sosial budaya (adat) ($p=0,028$) dan lingkungan ($p=0,530$) dengan kepatuhan terhadap protokol kesehatan covid-19. Kesimpulannya adalah kepatuhan protokol kesehatan covid-19 berhubungan dengan pengetahuan, sikap dan pendidikan. Untuk meningkatkan peran tenaga kesehatan terhadap masyarakat tetap memberi bimbingan atau penyuluhan kesehatan serta bekerjasama dengan pihak terkait pentingnya mematuhi protokol kesehatan yang baik dan benar.

Kata Kunci

Protokol Kesehatan Covid-19, Pengetahuan, Sikap, Pendidikan, Sosial Budaya, Lingkungan

PENDAHULUAN

Pada akhir tahun 2019 tepatnya bulan Desember, dunia digemparkan dengan merebaknya infeksi virus baru yaitu *Virus Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2)* atau dikemudian Covid-19 yang menyerang seluruh dunia dan Covid-19 pertama kali dilaporkan di Wuhan dan Cina (WHO, 2020). Covid-19 pertama kali muncul di Indonesia pada tanggal 2 maret 2020, Indonesia secara otomatis menjadi salah satu negara yang terdampak virus corona (Covid-19) di dunia, (WHO, 2020). Kasus Covid-19 pada

tanggal 15 juni 2022 tercatat sudah mencapai 177.361.711 juta kasus 3,836.821 dengan pasien meninggal, sedangkan negara Asia Tenggara yang lain indonesia menempati urutan ke 1 sebagai negara dengan jumlah penderita terbanyak mencapai 6,06 juta kasus terkonfirmasi setelah Malaysia mencapai 3,69 juta kasus dan terakhir filipina mencapai 3,69 juta (WHO, 2020). Perkembangan Covid-19 yang pesat menimbulkan dampak yang sangat luas bagi seluruh ibu rumah tangga dari negara yang terdampak.

Protokol Kesehatan dalam penanggulangan Covid-19 terdiri dari beberapa fase yaitu fase pencegahan, fase deteksi dan fase respon (Dwi Mardhia, Neri Kautsari, LaluI lham Syaputra, Wahyu Ramdhani, 2020). Peran ibu rumah tangga dalam setiap fase sangat penting untuk menghindari kemungkinan terjadinya penularan yang lebih banyak. Pemerintah telah mengeluarkan pedoman tentang kesiapsiagaan dalam menghadapi penyebaran Covid-19. Upaya yang dapat dilakukan pada fase pencegahan oleh setiap individu, salah satunya yaitu seperti menggunakan masker (Kemenkes RI, 2020).

Namun berdasarkan data dari sumber lainya itu Dinas Kesehatan Aceh mengatakan bahwa salah satu kebijakan dalam protokol Kesehatan yaitu penggunaan masker yang dulunya berkisaran 80 persen kini menurun menjadi sekitar 70 persen. Menurunnya kesadaran ibu rumah tangga salah satunya disebabkan karena warga sudah menganggap pandemi Covid-19 di beberapa daerah sudah mereda, secara umum kasus Covid-19 di provinsi Aceh memang sudah menurun, akan tetap timbul kekhawatiran gelombang baru yang disebabkan kerumunan masyarakat semakin meningkat tanpa Protokol Kesehatan.

Puskesmas merupakan pusat kesehatan ibu rumah tangga, lokasi ini sangat strategis untuk dijadikan tempat penelitian terkait kepatuhan ibu rumah tangga dalam mematuhi protokol kesehatan Covid-19. Hal ini berdasarkan observasi awal peneliti bahwa ditempat- tempat fasilitas umum, salah satunya yaitu Puskesmas Kembang Tanjong sering dijumpai para pengunjung yang tidak mematuhi protokol kesehatan dalam menjaga jarak ataupun memakai masker. Penelitian Sariat *al.* (2020) menunjukkan terdapat hubungan antara pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya Pencegahan Penularan Covid-19. Almi (2020) menjelaskan bahwa keyakinan akan kemampuan dan kesanggupan seseorang untuk dapat menjalankan protokol kesehatan dapat ditumbuhkan dengan cara melihat pencapaian kesehatan yang di lakukan dimasa lalu, melihat keberhasilan orang lain, bersikap tegas dengan diri sendiri dan menetapkan tujuan.

Hamdani (2020) menyatakan masyarakat begitu patuh terhadap himbauan dan instruksi pemerintah terkait protokol kesehatan. Namun pada

kenyataannya masih terdapat ibu rumah tangga yang beranggapan remeh dan mengabaikan keadaan ini dipengaruhi oleh mental, tingkat pendidikan, karakter hingga lingkungan sosial ibu rumah tangga.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis mengasumsikan adanya determinan kepatuhan pelaksanaan protokol kesehatan dalam memutuskan penularan Covid-19 khususnya ditempat umum sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait permasalahan. Penelitian ini dilakukan dengan menguji faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan terhadap protokol kesehatan Covid-19. Peneliti mengaggap meskipun secara umum faktor-faktor protokol kesehatan adalah yang biasa dilakukan namun banyak ibu rumah tangga yang mengabaikannya sehingga untuk memutuskan rantai penyebaran Covid-19 membutuhkan waktu dan usaha yang maksimal.

Pemilihan lokasi penelitian pada Kembang Tanjong dilakukan dengan pertimbangan atau melihat sudut pandang ibu rumah tangga setempat terhadap pentingnya menerapkan protokol Kesehatan Covid-19. Maka pentingnya untuk mencari tahu mengenai seberapa jauh pengetahuan ibu rumah tangga tentang Covid-19 dan bagaimana sikap yang ditunjukkan untuk keterjangkauan fasilitas dalam bentuk kebijakan di Puskesmas Kembang Tanjong serta menerapkan protokol kesehatan dalam penggunaan masker bagi ibu rumah tangga. Mengingat pentingnya mengetahui berbagai faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu rumah tangga, maka peneliti ingin melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan rumah tangga terhadap penggunaan masker dalam pencegahan Covid-19 yang juga menyangkut sikap, fasilitas dan komitmen pemerintah. Berdasarkan uraian masalah diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Faktor- Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Terhadap Protokol Kesehatan Covid-19 DI Kembang Tanjong Kabupaten Pidie Provinsi Aceh Tahun 2021".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian observasional analitik, penelitian observasional analitik yaitu penelitian yang di arahkan untuk menjelaskan suatu keadaan atau situasi. Dengan pendekatan cross sectional yaitu di mana data yang menyakut variabel indenpenden (bebas) dan variabel dependen (terikat) diteliti pada saat yang bersamaan.

Penelitian ini di lakukan di kembang tanjong kabupaten pidie yang telah dilaksanakan pada tanggal 28 s/d 4 maret 2022 pada pukul 09.00-11.00 WIB. Lokasi penelitian yang di laksanakan meliputi tiga lingkungan yaitu lingkungan Haji Tgk Maden, lingkungan Tgk di Aceh, lingkungan Tgk di Baet.

Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dilakukan dengan izin pihak responden yaitu ibu rumah tangga dari pengambilannya dilakukan dirumah masing-masing ibu rumah tangga yang bersedia menjadi responden. Setelah mendapat jumlah responden maka di minta untuk mengisi responden dengan menggunakan alat ukur peneliti yaitu kuesioner dan wawancara secara langsung. Jika ada pertanyaan-pertanyaan yang tidak mengerti oleh responden akan dibantu oleh peneliti. Terakhir akan dilakukannya pengolahan data dan analisis data oleh peneliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hubungan Pengetahuan Ibu Rumah Tangga Dengan Kepatuhan Protokol Kesehatan Covid-19

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Gampong Kembang Tanjong, hasil uji statistik menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan protokol kesehatan covid-19 dengan nilai *p value* 0,000. Hal ini dikarenakan banyaknya ibu rumah tangga yang dinyatakan berpengetahuan baik sehingga IRT memiliki pengetahuan yang baik dalam kepatuhan protokol kesehatan selama pandemi berlangsung.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Apriluana, (2019) menunjukkan bahwa adanya hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan protokol kesehatan Covid-19 nilai *p value* 0,003 (*p value* < 0,05), sehingga dapat disimpulkan siswa yang berpengetahuan lebih baik cenderung selektif dalam kepatuhan protokol kesehatan, sebaliknya jika IRT yang

berpengetahuan kurang baik maka potensi kerugian kesehatan dan keuangan kemungkinan terjadi.

Pengetahuan tidak hanya diperoleh dari mulut ke mulut, keluarga, media massa dan juga tenaga kesehatan. Pengetahuan tentang kepatuhan protokol kesehatan Covid-19 yang paling mudah diperoleh dari media massa. Tingkat pengetahuan seseorang berpengaruh terhadap sikap dan perilaku dalam kepatuhan proses di kemudian hari.

Hubungan Sikap Ibu Rumah Tangga Dengan Kepatuhan Protokol Kesehatan Covid-19

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Gampong Kembang Tanjong, hasil uji statistik menunjukkan bahwa ada hubungan antara sikap dengan kepatuhan protokol kesehatan Covid-19 dengan nilai *p value* 0,001. Hal ini dikarenakan banyaknya ibu rumah tangga yang dinyatakan bersikap baik

sehingga IRT memiliki sikap yang baik dalam kepatuhan protokol kesehatan selama pandemi berlangsung.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Apriluana, (2019) menunjukkan bahwa adanya hubungan antara sikap dengan kepatuhan protokol kesehatan covid-19 dengan nilai p value 0,001 (p value $< 0,05$), sehingga dapat disimpulkan siswa yang berpengetahuan lebih baik cenderung selektif dalam kepatuhan protokol kesehatan, sebaliknya jika IRT yang bersikap kurang baik maka potensi kerugian kesehatan dan keuangan kemungkinan terjadi.

Hal ini menunjukan bahwa sikap masyarakat tentang menggunakan masker, menjaga jarak dan mencuci tangan akan berpengaruh terhadap perilaku penerapan kepatuhan protokol kesehatan. Hubungan sikap tentang protokol kesehatan dengan penerapan kepatuhan protokol kesehatan memiliki peranan penting dalam mengantisipasi kejadian berulang (Vianitati d Meo, 2021)

Hubungan Pendidikan Ibu Rumah Tangga Dengan Kepatuhan Protokol Kesehatan Covid-19

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Gampong Kembang Tanjong, hasil uji statistik menunjukkan bahwa ada hubungan antara pendidikan dengan kepatuhan protokol kesehatan Covid-19 dengan nilai p value 0,001. Hal ini dikarenakan banyaknya ibu rumah tangga yang dinyatakan berpendidikan tinggi sehingga IRT memiliki pengetahuan yang baik dalam kepatuhan protokol kesehatan selama pandemi berlangsung.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Purnamasari, I & Raharyani, AE, 2020) menunjukkan bahwa adanya hubungan antara pendidikan dengan kepatuhan prokes dengan nilai p value 0,001 (p value $< 0,05$), sehingga dapat disimpulkan IRT berpendidikan lebih tinggi cenderung selektif dalam kepatuhan protokol kesehatan, sebaliknya jika IRT yang berpendidikan rendah maka potensi kerugian kesehatan dan keuangan kemungkinan terjadi.

Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka dapat membuat orang tersebut menjadi lebih mudah mengerti tentang sesuatu sehingga pengetahuannya lebih tinggi dan hal tersebut dapat mempengaruhi perilaku pencegahan penyakit. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Purnamasari, I & Raharyani, AE, 2020) yang menyatakan bahwa tingkat pengetahuan berhubungan dengan perilaku masyarakat Wonosobo dalam menjalani protokol kesehatan Covid-19.

Hubungan Sosial Budaya Ibu Rumah Tangga Dengan Kepatuhan Protokol Kesehatan Covid-19

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Gampong Kembang Tanjong, hasil uji statistik menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara sosial budaya dengan kepatuhan protokol kesehatan Covid-19 dengan nilai *p value* 0,530. Hal ini dikarenakan banyaknya ibu rumah tangga yang dinyatakan bersosial budaya patuh sehingga IRT memiliki sosial budaya yang baik dalam kepatuhan protokol kesehatan selama pandemi berlangsung.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wiranti, (2020) menunjukkan bahwa adanya hubungan antara sosial budaya dengan kepatuhan prokes Covid-19 dengan nilai *p value* 0,002 (*p value* < 0,05), sehingga dapat disimpulkan siswa yang bersosialbudaya lebih baik cenderung selektif dalam kepatuhan protokol kesehatan, sebaliknya jika IRT yang bersosialbudaya kurang baik maka potensi kerugian kesehatan dan keuangan kemungkinan terjadi.

Badan Pusat Statistik (2020), alasan tersering masyarakat tidak mematuhi protokol kesehatan Covid-19 adalah tidak adanya sanksi meskipun tidak mematuhi protokol kesehatan Covid-19, tidak ada kejadian penderita Covid-19 di lingkungan sekitar, pekerjaan menjadi sulit jika harus menerapkan protokol kesehatan, harga masker, face shield, hand sanitizer atau APD lain cenderung mahal. Wiranti, dkk (2020), juga mempertegas hasil penelitian yang menyatakan bahwa masyarakat yang bersosialbudaya baik cenderung patuh tergantung dengan kultur dari daerah populasi responden berada di daerah tidak patuh protokol kesehatan dibandingkan yang bersosial budaya kurang baik.

Hubungan Lingkungan Ibu Rumah Tangga Dengan Kepatuhan Protokol Kesehatan Covid-19

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Gampong Kembang Tanjong, hasil uji statistik menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara lingkungan dengan kepatuhan protokol kesehatan Covid-19 dengan nilai *p value* 0,386. Hal ini dikarenakan banyaknya ibu rumah tangga yang dinyatakan lingkungan tidak baik sehingga IRT memiliki lingkungan yang tidak baik dalam kepatuhan protokol kesehatan selama pandemi berlangsung.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Apriluana, (2019) menunjukkan bahwa adanya hubungan antara lingkungan dengan kepatuhan prokes Covid-19 dengan nilai *p value* 0,003 (*p value* < 0,05), sehingga dapat disimpulkan siswa yang berpengetahuan lebih baik cenderung selektif dalam kepatuhan protokol kesehatan, sebaliknya jika IRT yang berlingkungan kurang baik maka potensi kerugian kesehatan dan keuangan kemungkinan terjadi.

Penerapan protokol Kesehatan pada lingkungan yang di lakukan sebagai upaya pencegahan terhadap paparan virus corana bentuk protokol Kesehatan yang dilakukan dengan upaya dengan mencuci tangan dengan benar dan mengajurkan untuk menutup mulut dengan tisu saat bersih .(Suryaningsih dan poerwati, 2021).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Ada hubungan antara pengetahuan terhadap Protokol Kesehatan Covid-19 di Kembang Tanjong kabupaten Pidie, Pada responden dengan P value = 0,000.
2. Ada hubungan antara sikap terhadap protokol kesehatan Covid-19 di Kembang Tanjong kabupaten Pidie, pada responden P value = 0,000.
3. Ada hubungan antara pendidikan terhadap protokol kesehatan Covid-19 di Kembang Tanjong kabupaten Pidie, pada responden P value = 0,028.
4. Tidak ada hubungan antara sosial budaya (adat) terhadap kepatuhan Protokol Kesehatan Covid-19 di Kembang Tanjong kabupaten Pidie, Pada responden P value = 0,530.
5. Ada hubungan antara lingkungan terhadap protokol kesehatan Covid-19 di Kembang Tanjong kabupaten Pidie, pada responden P value = 0,386.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdel Wahed, W. Y., Hefzy, E. M., Ahmed, M. I. & Hamed, N. S., 2020. Assessment of Knowledge, Attitudes and Perception of Health Care Workers Regarding Covid-19, A Cross-Sectional Study from Egypt. *Journal of Community Health*, pp. 1-10.
- Adams, J. G. & Walls, R. M., (2020). Supporting the Health Care Workforce During the Covid- 19 Global Epidemic. *JAMA*, 323(15), pp.1439-1440.
- Ahn, D.G.et al.,(2020). Current Status of Epidemiology, Diagnosis, Therapeutics and Vaccines for Novel Coronavirus Disease 2019 (Covid-19). *Journal of Microbiology and Biotechnology*, 30(3), pp. 313-324.
- Anaya, A., (2020). Tenaga Medis Diminta Pakai APD Sesuai Standar Tangani Pasien Covid-19 [Interview] (17 April 2020).
- Apriluana, G., Khairiyati, L. & Setyaningrum, R.,(2019). Hubungan Antara Usia, Jenis Kelamin, Lama Kerja, Pengetahuan, Sikap Dan Ketersediaan Alat Pelindung Diri (APD) Dengan Perilaku Penggunaan APD Pada Tenaga Kesehatan. *Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 3(3), pp. 82-87.

- Aprinita, N. K., Cahyo, K. & Indraswari, R.,(2019). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada Karyawan Pabrik Rokok Praoe Lajar di Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(5), pp. 1054-1062.
- Atmodiwirio,(2002). *Manajemen Pelatihan*. 2 ed. Jakarta: PT Pustaka Buletin Produktivitas.
- Atmojo, J. T. et al., (2020). Definisi dan Jalur Penularan Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-COV-2) atau Covid-19. *Jurnal Pendidikan Kesehatan*, 9(1), pp. 57-64.
- Azizah, N., (2019). *Dinamika Psikologis Penderita Obsessive Compulsive Disorder (OCS)*. Azwar, S., (2011). *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Frianti N, Rahmiati C. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Masyarakat Terhadap Protokol Kesehatan Covid-19. *J Ilm STIKES Kendal*. 2021;11(1):113-24.
- Hamdani. Kepatuhan Sosial di Era New Normal. *Aceh Journal Nati Networ*[Internet]. 2020 Jul 5; Available from: <https://news/kepatuhan-sosial-di-era-new-normal/index.html>.
- Heylen Amildha Yanuarita(2010). Pengaruh Covid-19 terhadap kondisi sosial budaya dan penanganannya.
- Heng, A. C., (2019). Knowledge, Attitudes and Behaviours of Healthcare Workers in the Kingdom of Saudi Arabia to MERS Coronavirus and Other Emerging Infectious Diseases. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 13(12), pp. 1-8.
- Nasya eliza inggit br sitorus ,atan bestari (2020).Faktor-Faktor yang berhubungan dengan kepatuhan masyarakat terhadap prtokol Kesehatan selama pandemic Covid-19.
- Putra.I. mirzaya.(2020). Judul: Analisis Determinan Kepatuhan Masyarakat Kecamatan Percut Sei Tuan ,Kabupaten Deli: Ilham Mirzaya putra. 2019.
- Riyadi,d Larasaty.(2020). Masyarakat pada protokol Kesehatan dalam mencengah penyebaran covid-19.
- Sari D, Sholihah N, Atiqoh. Hubungan Antara Pengetahuan Masyarakat Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Covid-19
- Ngronggah. *Infokes J Ilm Rekam Medis dan Inform Kesehatan*. 2020;10(1):52-5. Sumber : Teori Lawrence Green, dikutip dari Reber 2010 dan SS Kurinawa 2021. website<https://covid19.acehprov.go.id>, 2022. Provinsi Aceh Kabupaten Pidie.Aceh: website <http://covid-19.acehprov.id>.